

PERANAN GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP BAGIAN ADMINISTRASI DI PT TRI REKA DINAMIS

Ary Yanuarti

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung

aryyanuarti@asmkencana.ac.id

IndryNadia Susilo Putri

Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung

indrynadiss@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi pimpinan ini terhadap bagian administrasi di PT. TRI REKA DINAMIS dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, yaitu proses menggambarkan situasi yang terjadi di perusahaan berdasarkan fakta dan informasi yang sudah terkonfirmasi melalui data-data yang telah diolah oleh penulis. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan juga penyebaran kuisioner dengan jumlah responden 12 orang. Setelah melakukan analisis dan pembahasan masalah, penulis memperoleh kesimpulan bahwa jika komunikasi antara pimpinan dengan karyawan terjalin dengan baik maka perusahaan akan dengan mudah untuk mencapai tujuannya. Gaya komunikasi juga harus diperhatikan oleh pimpinan disuatu perusahaan karena akan berdampak terhadap kinerja karyawan terutama bagian administrasi di PT. TRI REKA DINAMIS. Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Bagian Administrasi Di PT. TRI REKA DINAMIS terlaksana cukup baik. Dengan skor rata-rata hasil penelitian 3,56 dengan kategori Terlaksana Cukup Baik. Sehingga dapat disimpulkan gaya komunikasi pimpinan terhadap karyawannya sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Pimpinan, Bagian Administrasi

Abstract

The purpose of this research is to find out how the leadership is communicating with the administrative department in PT. TRI REKA DINAMIS. This study uses descriptive qualitative methodology, which is the process of describing the situation in the company based on facts and information confirmed through the data that have been processed by the author. The study was conducted with observation and also dissemination of questionnaire with the number of respondents 12 people. After conducting analysis and

discussion of the problem, the author obtained the conclusion that if the communication between the manager and the employee is well connected then the company will easily its goal. The style of communication should also be taken into account by the leadership in a company because it will affect the performance of employees especially the administrative part in PT. TRI REKA DINAMIS. The results of this study showed that the role of the Communication Style of Leadership to the Administrative Division in P.T TRI REKA DINAMIS has been performed quite well. With an average score of research results of 3.56 with the category Implemented Good enough. So it can be concluded that the communication style of leadership to its employees is very influential to the progress of the company.

Keywords: *Communication styles,*

leadership, administration

maupun nonverbal. Efek-efek yang diharapkan dalam berkomunikasi antara

Pendahuluan

Gaya komunikasi yang sukses pada umumnya menggunakan gaya komunikasi yang tegas dalam kegiatan sehari-hari juga dalam memimpin sebuah organisasi. Pemimpin pada umumnya memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif, sehingga mampu mempengaruhi partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri begitu juga halnya dalam suatu organisasi, apabila tidak ada proses komunikasi, para anggota tidak dapat menerima informasi antar sesama anggotanya. Pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia. Seperti yang diungkapkan oleh seorang pakar komunikasi yaitu Shannon dan Weaver bahwa komunikasi sebagai bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya. Sengaja atau tidak disengaja, tidak terbatas pada bentuk komunikasinya baik menggunakan Bahasa verbal

lain efek kognitif (pengetahuan), efek pada sikap, maupun efek pada perilaku. Melalui informasi dan pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi, seseorang yang tadinya tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu, menjadi lebih paham akan pesan yang disampaikan. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki gaya komunikasi yang berbeda dalam memimpin. Dalam Bahasa Indonesia pemimpin sering disebut penghulu, pemuka, pelopor, Pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, dan sebagainya. Sedangkan istilah memimpin digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang berkaitan dengan kemampuannya mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara. Kepemimpinan adalah pengaruh dan kemampuan memperoleh pengikut, untuk menjadi seorang yang diikuti orang lain dengan senang hati dan penuh keyakinan. Pemimpin mempunyai kewenangan untuk melakukan pengawasan kepada pegawai yang berada dibawah pimpinannya, Gaya

pemimpin PT. Tri Reka Dinamis dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat diharapkan agar para pegawai terarah dan profesional, sehingga lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai Bersama. Komunikasi dalam sebuah organisasi biasanya terjadi dalam dua konteks, yaitu komunikasi yang terjadi di dalam organisasi (*internal communication*) dan komunikasi yang terjadi diluar organisasi (*external communication*). Di dalam komunikasi internal, baik secara vertical, horizontal, maupun diagonal sering terjadi kesulitan yang menyebabkan terjadinya ketidaklancaran komunikasi atau dengan kata lain terjadi *miss communication*. Kesulitan ini terjadi dikarenakan adanya kesalahpahaman, adanya sifat psikologis seperti egois, kurangnya keterbukaan antar pegawai dan pimpinan, adanya perasaan tertekan dan sebagainya, sehingga menyebabkan komunikasi tidak efektif dan berkurangnya Tingkat kinerja pegawai. Dalam kehidupannya, setiap manusia baik personal maupun Lembaga tidak dapat melepaskan diri dari aktifitas komunikasi, termasuk dalam Perusahaan tidak terkecuali PT. Tri Reka Dinamis. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan membuat PT. Tri Reka Dinamis dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuannya. Diantaranya, dengan cara memotivasi semangat kerja pegawai dengan baik dan meningkat setiap harinya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kemampuan

komunikasi yang baik dari pimpinan dan didukung oleh kinerja yang sangat baik dari karyawan bagian kantor yang ada di PT. Tri Reka Dinamis. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa data yang tidak sesuai dengan prosedur pada umumnya yang menjadikan timbulnya hambatan dalam pembuatan kwitansi dan invoice administrasi, dan masih ada beberapa laporan yang tidak sesuai karena kurangnya komunikasi dari pimpinan tersebut sehingga masih ada beberapa laporan administrasi yang harus dikerjakan berulang yang menjadikan pekerjaan bagian administrasi kurang efektif. Alasan penulis memilih gaya komunikasi pimpinan sebagai pembahasan karena pada kenyataannya pimpinan atau pemimpin merupakan pusat kekuatan bagi organisasi. Pimpinan harus selalu berkomunikasi dengan semua pihak, baik melalui hubungan formal maupun informal. Suksesnya pelaksanaan tugas pimpinan itu Sebagian besar ditentukan oleh kemahirannya menjalin komunikasi yang tepat dengan semua pihak, Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pada Tugas Akhir ini penulis tertarik mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang digunakan pimpinan dan melakukan penelitian mengenai “PERANAN GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP BAGIAN ADMINISTRASI DI PT TRI REKA DINAMIS”.

Kajian Literatur

1. Peranan komunikasi

Menurut Zulkifli,2015:191 Komunikasi diartikan sebagai proses pemindahan dalam gagasan atau

informasi seseorang ke orang lain. Komunikasi mempunyai pengertian tidak hanya berupa kata-kata yang disampaikan seseorang tapi mempunyai pengertian yang lebih luas seperti ekspresi wajah, intonasi, dan sebagainya. Sementara Aziz Safrudin, 2015:235 menjelaskan bahwa Komunikasi adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara, Tindakan untuk menciptakan harapan, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian. Komunikasi sangat memelihara interaksi antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga tercipta komunikasi yang efektif. Dari beberapa pandangan atau definisi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pemahaman komunikasi tidak semudah dan sesempit yang selama ini kita pahami. Komunikasi tidak hanya sebuah proses bicara

2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Fungsi komunikasi menurut Suharno (2016:33-37) ada lima yaitu :

a. Menyampaikan Informasi (*to Inform*)

Dapat dikatakan bahwa aktifitas utama dalam komunikasi adalah menyampaikan pesan dan informasi.

- 1). Mendidik (*to Educate*) : Idealnya informasi yang disampaikan kepada komunikan terutama dalam komunikasi media

massa harus menekankan pada aspek mendidik.

- 2). Menghibur (*to Entertain*) : Lepas dari pro dan kontra tentang hiburan yang sehat dan tidak sehat, informasi yang dikemas terutama dalam komunikasi massa memiliki fungsi dan tujuan menghibur.
- 3). Pengawasan (*Surveillance*) : Komunikasi, baik massa maupun interpersonal pada dasarnya memiliki fungsi pengawasan
- 4). Memengaruhi (*to Influence*) : Pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi dasarnya bertujuan untuk mempengaruhi komunikan.

Tujuan komunikasi Menurut Effendy (2015:27) ada empat tujuan komunikasi, yaitu:

- A). Mengubah Sikap, yaitu sikap individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.
- B). Mengubah Pendapat Atau Opini, yaitu pendapat individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.

- C). Mengubah Perilaku, yaitu perilaku individu atau sekelompok terhadap sesuatu yang berubah atas informasi yang diterima.
- D). Mengubah Masyarakat, yaitu Tingkat sosial individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.

3. Gaya Komunikasi

Gaya Komunikasi adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang digunakan untuk peristiwa tertentu. Gaya Komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah tanggapan tertentu dalam situasi tertentu. Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa "Gaya Komunikasi (*communication style*) didefinisikan sebagai perangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu (*a specialized set of interpersonal behaviors that are used in a given situation*)."(Mulyasa,2002:165).

Sedangkan Menurut Steward L. Tubbs dan Selvia Moss (2014:31), "Gaya Komunikasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi digunakan dalam situasi tertentu."

Terdapat Teori yang mendukung dalam penelitian ini, yaitu teori yang menyangkut Gaya Komunikasi.

Berikut ini adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori Gaya Dasar Kepemimpinan Menurut thoha (2012:64), dalam hubungannya dengan perilaku pemimpin ada dua hal yang biasanya dilakukan oleh pemimpin terhadap bawahannya atau pengikutnya, yaitu:

- a. Perilaku mengarahkan : Bentuk pengarahan dalam komunikasi satu arah ini antara lain, menetapkan peranan yang seharusnya dilakukan bawahan, memberitahukan bawahan tentang apa yang seharusnya dikerjakan, dimana melakukan hal tersebut, bagaimana melakukannya, dan melakukan pengawasan secara ketat kepada bawahannya.
- b. Perilaku Mendukung Perilaku mendukung adalah sejauhmana seseorang pemimpin melibatkan diri dalam komunikasi dua arah, misalnya: mendengar, menyediakan dukungan-dukungan dan dorongan, memudahkan interaksi, dan melibatkan para bawahan dalam pengambilan keputusan.

Indikator dalam gaya komunikasi menurut Robbins dan Judge (2019: 225-226)] menjadi tiga, yaitu:

- a. Komunikasi ke arah atas, Komunikasi yang mengalir dalam tingkatan yang lebih tinggi dalam suatu kelompok atau organisasi.
- b. Komunikasi ke arah bawah, Komunikasi yang mengalir dari

satu tingkatan dalam kelompok atau organisasi ke tingkat lebih rendah.

- c. Komunikasi Lateral, Komunikasi yang terjadi antar sesama anggota atau rekan kerja dari kelompok kerja yang sama, diantara anggota dari kelompok kerja pada tingkatan yang sama.

Menurut Cangara Hafied (2019:38) Seperti halnya filsafat komunikasi, yang memandang komunikasi dengan perkiraan yang berbeda-beda. Maka, pada dasarnya komunikasi dapat dilihat dari berbagai dimensi yang berbeda-beda pula, yakni:

1. Komunikasi sebagai proses, jika komunikasi dipandang sebagai proses maka komunikasi yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang berlangsung secara aktif.
2. Komunikasi sebagai simbolik yaitu proses yang disampaikan komunikator kepada komunikan dinyatakan dalam bentuk verbal yang tertulis atau lisan, dan juga dalam bentuk tanda-tanda atau isyarat non-verbal.
3. Komunikasi sebagai interaksional dimana dalam proses komunikasi akan terjadi aksi dan interaksi diantara para pelaku-pelaku komunikasi.
4. Komunikasi sebagai

aktivitas sosial yaitu hubungan antar sesama manusia, apakah itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi.

5. Komunikasi sebagai sistem, suatu aktivitas dimana semua komponen atau unsur yang mendukungnya saling berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan luaran (dampak).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan studi dari penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini akan menguji variabel Gaya Komunikasi kepemimpinan (X). Peneliti akan meneliti Peranan Gaya Komunikasi Pimpinan dengan jumlah karyawan pada bagian kantor di PT. Tri Reka Dinamis yaitu 12 orang.

Tabel 1

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala PT Tri Reka Dinamis (Direktur)	1
2	Wakil Kepala PT Tri Reka Dinamis (Wakil Direktur)	1
3	Hrd	1
4	Administrasi	2
5	Finance & ACC	2
6	Produksi	2
7	Logistic	3
	Jumlah	12

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Sumber : PT. Tri Reka Dinamis

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia	Jumlah
1	<20 tahun	-
2	20-30 tahun	4
3	31-40 tahun	-
4	41- 50 tahun	3
5	>50 tahun	5
	Jumlah	12

Sumber : PT. Tri Reka Dinamis

Tabel 3

Rangkuman Peranan Gaya Kepemimpinan

Kode	Pertanyaan	Skor	Kategori
P1	Informasi yang disampaikan oleh pimpinan menggunakan bahasa yang dapat diterima dan	3,08	Terlaksana Cukup Baik

	dimengerti oleh saya		
P2	Saya dapat berkomunikasi dengan baik kepada pimpinan	3,41	Terlaksana Dengan Baik
P3	Jika ada kekeliruan dalam bekerja saya selalu berkomunikasi dengan pimpinan	3,75	Terlaksana Dengan Baik
P4	Pimpinan mendiskusikan kebijakan baru kepada saya dan staff lain	3,00	Terlaksana Cukup Baik

P5	Dalam mengatasi masalah pimpinan selalu sigap mengkomunikasikan dengan pegawai	3,00	Terlaksana Cukup Baik
P6	Sikap pimpinan dalam menyampaikan informasi sangat baik	3,00	Terlaksana Cukup Baik
P7	Pimpinan tegas dalam berkomunikasi kepada karyawan	3,00	Terlaksana Cukup Baik
P8	Saya dapat berkomunikasi baik dengan sesama	4,25	Terlaksana Dengan Baik

	pegawai		
P9	Saya selalu mendiskusikan masalah pekerjaan dengan sesama pegawai	4,66	Terlaksana Dengan Baik
P10	Saya menjaga komunikasi dengan rekan kerja	4,50	Terlaksana Dengan Baik
	Rata-Rata	3,56	Terlaksana Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Pernyataan yang diberikan responden sebagai jawaban atas kuesioner adalah berskala dan mempunyai gradasi (skala likert) yang sifatnya sangat positif sampai dengan sangat negatif. Pernyataan yang berskala tersebut dimaksudkan untuk kepentingan analisis secara kuantitatif dengan diberi skor. Dalam penelitian ini populasi difokuskan pada seluruh karyawan PT Tri Reka Dinamis yang

berjumlah 12 orang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan kuisioner yang telah dilakukan maka dapat kesimpulan kuisioner tentang Peranan Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Bagian Administrasi di PT. Tri Reka Dinamis sebagai berikut:

1. Informasi yang disampaikan oleh pimpinan menggunakan bahasa yang dapat diterima dan dimengerti oleh saya.

No .	Jawab an Respo nden	f	%	x	f(x)	□f (x)
1	Sanga t Setuju	0	0.00 %	5	0	3. 0 8
2	Setuju	1	8.33 %	4	4	
3	Ragu- ragu	11	91.67 %	3	33	
4	Tidak setuju	0	0.00 %	2	0	
5	Sanga t tidak setuju	0	0.00 %	1	0	
	Jumla h	12	100.0 0%		37	

Sumber: Data yang diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden didapat nilai rata- rata 3,08 dengan indikator kemandirian termasuk kedalam kategori terlaksana cukup baik.

2. Saya dapat berkomunikasi dengan baik kepada pimpinan

N o.	Jawaban Responden	f	%	x	f x	□f (x)
1	Sangat Setuju	1	8.33 %	5	5	3. 41
2	Setuju	3	25.00 %	4	12	
3	Ragu-ragu	8	66.67 %	3	24	
4	Tidak setuju	0	0.00 %	2	0	
5	Sangat tidak setuju	0	0.00 %	1	0	
	Jumlah	12	100.0 0%		41	

Sumber: Data yang diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden didapat nilai rata- rata 3,41 dengan indikator kemandirian termasuk kedalam kategori terlaksana cukup baik.

3. Jika ada kekeliruan dalam bekerja saya selalu berkomunikasi dengan pimpinan

No .	Jawaban Responde n	f	%	x	f(x)	□f(x)
1	Sangat Setuju	1	8.33%	5	5	3.7 5
2	Setuju	7	58.33 %	4	28	
3	Ragu-ragu	4	33.33 %	3	12	

4	Tidak setuju	0	0.00%	2	0
5	Sangat tidak setuju	0	0.00%	1	0
	Jumlah	12	100.00		45

			%			
--	--	--	---	--	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden didapat nilai rata- rata 3,41 dengan indikator kemandirian termasuk kedalam kategori terlaksana cukup baik.

Hasil dan Pembahasan

Gaya Komunikasi adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang digunakan untuk peristiwa tertentu. Gaya Komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah tanggapan tertentu dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini pimpinan harus memiliki dua perilaku yang biasanya dilakukan oleh pimpinan kepada bawahannya, seperti mengarahkan. Bentuk pengarah dalam komunikasi satu arah ini antara lain, menetapkan peranan yang seharusnya dilakukan bawahan, memberitahukan bawahan tentang apa yang seharusnya dikerjakan, dimana melakukan hal tersebut, bagaimana melakukannya, dan melakukan pengawasan secara ketat kepada bawahannya. Dan ke dua perilaku Mendukung. Perilaku mendukung adalah sejauhmana seseorang pemimpin melibatkan diri dalam komunikasi dua arah seperti mendengar, dukungan-dukungan dorongan, memudahkan interaksi, dan melibatkan para bawahan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di bab IV maka dapat di tarik kesimpulan bahwa peranan gaya komunikasi pimpinan terhadap bagian administrasi di PT. Tri Reka Dinamis

memiliki nilai rekapitulasi rata- rata 3,56 dengan kategori Terlaksana Cukup Baik, karena masih ada beberapa kendala seperti kurangnya kejelasan perintah dan petunjuk kerja, kurangnya keterbukaan (komunikasi terbuka), kurangnya penghargaan dan perhatian pimpinan bagi karyawan, kurangnya bimbingan dari pimpinan bagi karyawan, Kurangnya kerjasama, dan terjadinya missskomunikasi bagian administrasi dengan bagian yang lain dikarenakan terlambatnya pemberian informasi.

Daftar Pustaka

- Amsyah, Zulkifli. 2015. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Konsep dan Strategi*. Yogyakarta. Gava Media.
- Cangara, H. Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung. PT. Rajagrafindo Persada
- _____. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2019.4. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis*

- Kompetensi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2015. *ilmu komunikasi teori dan praktek*, bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- KBBI, 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses Maret 2024)
- Miftah Thoha. 2012. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2019. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Suharno. 2016. *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Yogyakarta. PT. Buku Seru.
- Sutarto. 2002. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. 2005. *Human Communication*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

